BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan tonggak penggerak kegiatan ekonomi di Indonesia. Perputaran ekonomi masyarakat di Indonesia sebagian besar terjadi dari kegiatan jual-beli yang terjadi di pasar tradisional. Seiring dengan berkembangnya zaman, perekonomian negeri ini pun ikut meningkat. Daya beli masyarakat juga semakin tinggi dilihat dari banyaknya inovasi produksi barang dan jasa yang terus laku dipasaran. Namun seiring perkembangan zaman masyarakat membutuhkan tempat untuk mendapatkan segala kebutuhan sehari-hari nya tak hanya dari pasar tradisional (B'tara Linggamurti Nisditya Pramana, 2017, hlm. 25).

Istilah pasar dalam pembahasan di atas diartikan sebagai tempat sekaligus proses jual-belibarang dari berbagai kebutuhan hidup sehari-hari seperti sembako, pakaian, sepatu dan sandal, sayur-mayur, lauk-pauk, buah-buahan dan lain sebagainya yang kemudian disebut sebagai pasar tradisional. Pasar tradisional diartikan sebagai tempat berkumpulnya sejumlah penjual dan pembeli dimana terjadi transaksi jual beli barang-barang yang ada disana. Proses perpindahan hak milik barang terjadi setelah penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga, pasar yang demikian disebut juga pasar konkret/sandang (Lulud N Wicaksono, 2008, hlm. 4).

Selain itu pengembangan pasar tradisional juga diharapkan dapat memicu perkembangan kreativitas para pedagang pasar agar dapat memanfaatkan peluang usahanya (B'tara Linggamurti Nisditya Pramana, 2017, hlm. 2). Pasar tradisional yang bernama pasar Manarap yang terletak di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar, pasar Manarap disini adalah satu-satu nya pasar tradisional yang terdapat di Desa Manarap. Sering sekali orang-orang pergi ke pasar untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan.Di pasar juga harga jauh lebih murah di bandingkan harga-harga di supermarket atau di tempat lainnya. Harga lebih murah karena para pedagang lebih banyak membeli dagangannya di toko-toko besar di luar sana, melalui sales untuk mempermudah pengangkutan barang yang banyak tersebut. Pasar Manarap disini menjadi perbandingan untuk masalah keuntungan atau pendapatan antara toko Husnul dengan toko Ambar yang ada di dalam pasar Manarap. Karena sering sekali masyarakat atau konsumen membandingan harga-harga di dua toko tersebut. Padahal produk yang dijual kurang lebihnya banyak yang sama.

Keuntungan seringkali dianggap sama dengan laba. Di mata masyarakat, laba yang dimaksud oleh keuntungan biasanya dilihat dari kenaikan dan kemakmuran. Laba sesungguhnya adalah pernyataan atas kejadian yang meningkatkan kesenangan batin, dimana ukuran laba ini adalah biaya hidup. Untuk laba uang, diartikan bahwa laba ini menunjukkan semua uang yang diterima yang digunakan untuk konsumsi guna membiayai hidup (Wafirotin, 2015, hlm. 6).

Laba akan meningkat jika persaingan tidak terlalu banyak. Di pasar Manarap sendiri banyak persaingan antar pedagang untuk meraih konsumen sebanyak-banyaknya hingga keuntungan yang mereka peroleh cukup banyak pula. Terlebih lagi untuk toko agenmakanan ringan/snack yang sering penulis lihat banyak sekali masyarakat berbondong-bondong menghampiri toko tersebut. Untuk membeli barang yang mereka butuhkan atau sekedar menyapa sang penjual. Dengan adanya toko-toko ini sangat membantu pedagang kecil seperti warung-warung pinggiran jalan, mereka membeli dagangan mereka ke toko tersebut seperti makanan ringan atau snack, kue kering, sabun dan lain sebagainya. Salah satu toko tersebut juga merupakan langganan penulis, untuk membeli barang-barang dagangan untuk warung kecil yang ada di rumah.

Penulis juga sudah sering kali melihat keadaan dua toko tersebut, melakukan observasi beberapa kali dan melihat secara langsungapakah ada perbandingan yang sangat menonjol antara toko ini. Penulis mencoba menelusuri lebih dalam lagi mengenai keuntungan mereka secara lebih detail. Ini juga akan menjadi dasar perbandingan keuntungan diantara keduanya. Akankah keuntungan dari pedagang toko Husnul ataukah keuntungan dari toko Ambar yang lebih menguntungkan.

Kesimpulan diatas menjelaskan definisi pedagang pasar dan keuntungan suatu usaha serta bisa menjadi perbincangan lebih lanjut lagi mengenai hal tersebut. Jadi, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dan hasilnya akan dituangkan

dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Keuntungan Usaha Makanan Ringan antara Pedagang Toko Husnul dengan Toko Ambar di Pasar Manarap Kertak Hanyar''**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat keuntungan usaha makanan ringan pedagang Toko Husnul di pasar Manarap Kertak Hanyar?
2. Bagaimana tingkat keuntungan usaha makanan ringan pedagang Toko Ambar di pasar Manarap Kertak Hanyar?
3. Bagaimana analisis perbandingan keuntungan usaha makanan ringan antara pedagang Toko Husnul dengan Toko Ambar di pasar Manarap Kertak Hanyar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha makanan ringan pedagang Toko Husnul di pasar Manarap Kertak Hanyar.

2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha makanan ringan pedagang Toko Ambar di pasar Manarap Kertak Hanyar.
3. Untuk mengetahui secara jelas analisis perbandingan keuntungan usaha makanan ringan antara pedagang Toko Husnul dengan Toko Ambar di pasar Manarap Kertak Hanyar.

D. Signifikansi Masalah

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, di harapkan dapat berguna sebagai:

1. Sebagai pendalaman dan pengembangan ilmu yang penulis dapat dari bangku perkuliahan.
2. Dapat di jadikan informasi penelitian lebih lanjut pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (SE) pada prodi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bahan masukan untuk pedagang pasar terutama toko Husnul dengan toko Ambar di Desa Manarap Kertak Hanyar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menginterprestasikan judul yang akan diteliti serta menghindari kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai definisi dari judul penelitian "Analisis Perbandingan Keuntungan Usaha Makanan Ringan antara PedagangToko Husnul dengan Toko Ambardi Pasar Manarap Kertak Hanyar" yaitu:

1. Analisis

   Dalam bidang matematika, logika, analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah kita pahami. Dalam bidang kimia, analisis adalah penguraian suatu zat menjadi zat-zat yang lebih sederhana yang menjadi unsur-unsur pembentuknya (Wikipedia).

2. Perbandingan

   Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang artinya persamaan, membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya.Perbandingan adalah selisih persamaan (Marhiyanto, hlm. 57). Menurut Sjachran Basah (1994: 7), perbandingan adalah suatu cara pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi, di dalam perbandingan ini terdapat objek

yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.

3. Keuntungan Usaha

Laba/keuntungan dapat diartikan dengan dua maksud, yang pertama Laba dalam ilmu ekonomi murni diartikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi diartikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi (Wikipedia). MenurutKBBI, usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Usaha yang dimaksud yaitu pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.Tujuan keutungan usaha yang didapatkan yakni keuntungan bersihnya dalam sehari/sebulan.

4. Pasar

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang

sah seperti uang (Wikipedia). Menurut KBBI, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Maka dari itu, pasar bisa berada di mana saja, tidak terbatas ruang dan tidak terbatas waktu. Jadi, pasar yang dimaksud disini yaitu pasar tradisional di Desa Manarap Kertak Hanyar.

5. Makanan Ringan

   Menurut KBBI, makanan ringan adalah makanan yang bukan berupa nasi (seperti kue-kue) sebagai makanan selingan di antara waktu makan. Makanan ringan, camilan atau kudapan (*snack)* yaitu istilah bagi makanan yang bukan merupakan menu utama (makan pagi, makan siang atau makan malam).Makanan yang dianggap makanan ringan merupakan makanan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu, memberi sedikit pasokan tenaga ke tubuh, atau sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya (Wikipedia, Makanan Ringan).

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas masalah yang penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran yang dilakukan, maka penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa dengan apa yang penulis teliti saat ini namun konteks yang berbeda. Adapun penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Norjani pada tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "Analisis Perbandingan Omzet Kios Tradisonal antara Sebelum dan Sesudah adanya Alfa Mart di Banjarmasin". Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis memiliki persamaan yaitu menganalisa perbandingan keuntungan usaha. Perbedaan diantara keduanya adalah pada penelitian ini meneliti sebuah kios tradisional antara sebelum dan sesudah adanya Alfa mart sedangkan calon penulis meneliti perbandingan keuntungan usaha makanan ringan antara pedagang toko husnul dengan toko ambar di pasar manarap kertak hanyar. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu: 1) Data tentang jumlah penurunan omzet kios tradisional berdistribusi normal. 2) Signifikansi pada penurunan omzet kios tradisional adalah 0,000 jauh dibawah 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang artinya terdapat penurunan omzet kios tradisional yang signifikan antara omzet yang dimiliki kios tradisional sebelum adanya Alfa Mart dengan omzet sesudah adanya Alfa Mart. 3) Tinjauan dari aspek hukum Islam bahwa pendirian usaha dan promosi usaha yang sifatnya meringankan beban konsumen pada Alfa Mart diperbolehkan dalam Islam sesuai dengan kaidah ushul fiqh yang memperbolehkan semua kegiatan yang bernilai mashlahat bagi orang banyak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Firsta Olyvia Nirmalasari, Marhawati M, dan Max Nur Alam pada tahun 2013 di Universitas Tadulako yang berjudul "Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Gula Merah dengan Usaha Gula Tapo (Studi kasus di Desa Ambesia Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong)". Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis memiliki persamaan yaitu menganalisa perbandingan pendapatan usaha. Perbedaan diantara keduanya adalah pada penelitian ini meneliti sebuah pendapatan usaha antara gula merah dengan gula tapo sedangkan calon penulis meneliti perbandingan keuntungan usaha makanan ringan antara pedagang toko husnul dengan toko ambar di pasar manarap kertak hanyar. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu: bahwa rata-rata usaha pendapatan gula merah sebesar Rp. 498.449/bulan dan pendapatan usaha gula tao sebesar Rp. 2.437.639/bulan dengan hasil uji t sebesar -6,982 dan t tabel sebesar 2,048 yang mengidikasikan bahwa t hitung > t tabel yang berarti terdapat perbedaaan yang nyata antara pendapatan usaha gula merah dengan pendapatan usaha gula tapo di Desa Ambesia Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.
3. Skripsi yang ditulis oleh Baiq Sofia Anita Rahmi pada tahun 2018 di Universitas Mataram yang berjudul "Analisis Perbandingan Keuntungan Usaha Penjualan Buah-buahan yang Berjualan secara Berpindah/tidak Menetap dan Berjualan secara Menetap di Kota

Mataram". Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis memiliki persamaan yaitu menganalisa perbandingan keuntungan usaha. Perbedaan diantara keduanya adalah pada penelitian ini meneliti sebuah keuntungan usaha penjualan buah-buahan yang berjualan secara berpindah/tidak menetap dan berjualan secara menetap sedangkan calon penulis meneliti perbandingan keuntungan usaha makanan ringan antara pedagang toko husnul dengan toko ambar di pasar manarap kertak hanyar. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu: 1) Alasan pedagang buah yang berjualan secara berpindah/tidak menetap yaitu mudah dan praktis, tidak memiliki tempat usaha serta sewaktu-waktu bisa berpindah-pindah. Sedangkan alasan pedagang buah yang berjualan secara menetap yaitu sudah memiliki tempat usaha, 2) Keuntungan yang diperoleh setiap pedagang buah yang berjualan secara berpindah/tidak menetap menggunakan pick up yaitu sebesar Rp. 5.598.799/bulan dan motor yaitu sebesar Rp.665.372/bulan, sedangkan yang berjualan buah secara menetap menggunakan kios yaitu sebesar Rp. 5.565.525/bulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah diangkatnya penelitian ini terkait permasalahan yang terjadi dilapangan, selanjutnya yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional. kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan umum dan teoritis yang menguraikan teori-teori umum tentang pedagang pasar, dan keuntungan usaha yang akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisisan data yang penulis lakukan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan penelitian yang terdiri penyajian data dan laporan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil permasalahan penelitian dan saran.